



Profil Investasi

KABUPATEN PAKPAK BHARAT 2021

Profile of Investment in Pakpak Bharat Regency 2021





DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	2
SAMBUTAN BUPATI BANGGAI FOREWORD OF THE REGENT OF BANGGAI	4
SAMBUTAN KEPALA DPMPSTP FOREWORD OF THE HEAD OF DPMPSTP	6
VISI & MISI VISION & MISSION	8
BAB I (GAMBARAN UMUM DAERAH) CHAPTER I (GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION)	10
LETAK GEOGRAFIS <i>GEOGRAPHICAL LOCATION</i>	12
PENDUDUK <i>POPULATION</i>	14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</i>	15
SARANA DAN PRASARANA <i>FACILITIES AND INFRASTRUCTURE</i>	16
BAB II (FASILITAS PENDUKUNG USAHA PARIWISATA) CHAPTER II (TOURISM BUSINESS SUPPORT FACILITIES)	22
PROSEDUR PERIZINAN BERUSAHA <i>BUSINESS LICENSING PROCEDURE</i>	24



SARANA PENDUKUNG INVESTASI DAN KEBIJAKAN INVESTASI <i>INVESTMENT SUPPORT TOOLS AND INVESTMENT POLICY</i>	26
INSENTIF YANG DIBERIKAN KEPADA INVESTOR <i>INCENTIVES GIVEN TO INVESTORS</i>	27
BAB III (POTENSI DAN PELUANG INVESTASI) <i>CHAPTER III (INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES)</i>	28
SEKTOR KETENAGALISTRIKAN <i>ELECTRICITY SECTOR</i>	30
SEKTOR PRODUK UNGGULAN <i>LEADING PRODUCT SECTOR</i>	32
POTENSI SUMBER DAYA ALAM <i>NATURAL RESOURCES POTENTIAL</i>	36
POTENSI PARIWISATA <i>TOURISM POTENTIAL</i>	40



PROFIL KEPALA DAERAH PROFILE OF REGIONAL HEAD

FRANC BERNHARD TUMANGGOR

Bupati Pakpak Bharat
The Regent of Pakpak Bharat

Kabupaten Pakpak Bharat saat ini dipimpin oleh Franc Bernhard Tumanggor sebagai Bupati ke-4 yang memimpin Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat. Beliau dilantik pada tanggal 26 Februari 2021 untuk masa jabatan 2021-2024.

Beliau lahir di Paris pada tanggal 6 Januari 1985, menikah dengan Juniatry Setia Manogihon Sirait, BSc (Hons), MRes dan dikaruniai 2 orang anak. Mengawali pendidikan dasar di SD Negeri Tebet Timur 18 Pagi tamat tahun 1997, melanjutkan kembali ke SLTP Negeri 7 Medan tamat tahun 2000 dan ke dilanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di SMU Arena Siswa Bekasi tamat tahun 2005.

Mengawali karir organisasi politik di Kosgoro 1957 sejak tahun 2017 dan aktif di Golkar Provinsi Sumut sejak Tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Bupati Pakpak Bharat, Beliau memiliki jabatan sebagai Anggota DPRD Provsu Periode 2019-

Pakpak Bharat Regency is currently led by Mr. Franc Bernhard Tumanggor as the 4th Regent who leads the Government of Pakpak Bharat Regency. He was inaugurated on 26 February 2021 for a term of 2021-2024.

He was born in Paris on 6 January 1985, married to Mrs. Juniatry Setia Manogihon Sirait, BSc (Hons), MRes and has 2 children. He started his basic education at SD Negeri Tebet Timur 18 Pagi, graduating in 1997, continued to SLTP Negeri 7 Medan, graduating in 2000 and to higher education at SMU Arena Siswa Bekasi, graduating in 2005.

He started his political organization career in KOSGORO in 1957 since 2017 and was active in GOLKAR Party of North Sumatra Province since 2016. Prior to serving as Regent of Pakpak Bharat, he served as Member of the Provincial Parliament



PROFILE OF REGIONAL HEAD



2020. Beliau juga Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Permata Hijau Gasindo (2017-2019) dan sebagai Komisaris PT. Indokebun Unggul (2011-2019).

Dalam mencapai visi dan misinya, Beliau menanamkan nilai-nilai dasar kinerja (Core Value) kepada seluruh ASN Kabupaten pakpak Bharat yaitu SADA yang dimaksud sebagai berikut: S: Solutif, A; Agile, D: Displin dan A; Amanah.

(DPRD) for the 2019-2020 period. He also served as President Director of PT. Permata Hijau GASINDO (2017-2019) and as Commissioner of PT. Indokebun Unggul (2011-2019).

In achieving his vision and mission, he instills the basic values of performance (Core Value) to all Civil Servants of Pakpak Bharat Regency, namely SADA which is referred to as follows: S: Solutive, A: Agile, D: Discipline and A: Trust.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP) KABUPATEN PAKPAK BHARAT
FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES OF PAKPAK BHARAT REGENCY

DRS. LOSMAR BERUTU, MM

Salam Sejahtera, Njuah-Njuah Banta Karina.....!!!!

Mengawali sambutan ini sepatutnyalah kita persembahkan puji dan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku Profil Investasi Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2021 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Peningkatan investasi pada suatu wilayah akan menciptakan peluang munculnya kegiatan-kegiatan usaha lain sehingga diharapkan ekonomi masyarakat dapat berkembang dan berkelanjutan. Buku ini memberikan gambaran dan potensi investasi baik SDA maupun SDM yang menjadi sumber informasi bagi para Pelaku Usaha atau Investor yang ingin menanamkan modalnya di Kabupaten Pakpak Bharat.

Best wishes, Njuah-Njuah Banta Karina.....!!!!

Starting my greeting, we should offer praise and gratitude to the Presence of God the Almighty for HIS Blessings and Grace so that the book of the Profile of Investment in Pakpak Bharat Regency Year 2021 can be compiled and completed properly.

Increased investment in an area will create opportunities for the emergence of other business activities so that the community's economy is expected to develop and be sustainable. The book provides an overview and investment potential of both natural and human resources which is a source of information for business actors/investors who want to invest in Pakpak Bharat Regency.



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pakpak Bharat siap memberikan pelayanan terhadap permohonan perizinan untuk investasi di wilayah ini dengan segala kemudahan yang diberikan dengan penuh komitmen, berintegritas dan transparan.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Pakpak Bharat Regency is ready to provide services for licensing applications for investment in the area with all the facilities provided with full commitment, integrity and transparency.

Finally, I would like to thank all those who have helped and hopefully provide benefits for all of us.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI / VISION

"Terwujudnya Kabupaten Pakpak Bharat Yang Maju, Berdaya Saing, Berkeadilan Dan Sejahtera Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Sumber Daya Manusia Berlandaskan Kebudayaan Dan Pemberdayaan Masyarakat".

"The Realization of an Advanced, Competitive, Fair and Prosperous Pakpak Bharat Regency through Economic Improvement and Human Resources Based on Culture and Community Empowerment".



VISION AND MISSION

MISI / MISSION

1. Meningkatkan Daya Saing Daerah Dan Pertumbuhan Berbasis Pertanian, Peternakan, Budaya Dan Potensi Lokal Untuk Mempercepat Pertumbuhan Serta Pemerataan Ekonomi Rakyat Melalui Penguatan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat;
 2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat, Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berbasis Pendidikan, Kesehatan, Dan Kesejahteraan Sosial;
 3. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel, Efisien, Efektif Dan Mengutamakan Pelayanan Publik;
 4. Meningkatkan Pembangunan Yang Merata, Berkeadilan Dan Berkelanjutan, Serta Menciptakan Dunia Usaha Dan Investasi Yang Adil Dan Pro Rakyat;
 5. Meningkatkan Dan Menguatkan Pelestarian Dan Diplomasi Budaya Daerah.
1. *Improving Regional Competitiveness and Growth based on Agriculture, Animal Husbandry, Culture and Local Potential to accelerate Growth and Equitable Economic Distribution of the People through Rural Strengthening and Community Empowerment;*
 2. *Improving the Quality of Community Life, through Improving the Quality of Human Resources based on Education, Health, and Social Welfare;*
 3. *Improving Accountable, Efficient, and Effective Governance by Prioritizing Public Services;*
 4. *Improving Equitable, Fair and Sustainable Development, and Creating a Fair and Pro People's Business and Investment World;*
 5. *Improving and Strengthening Preservation and Diplomacy of Regional Culture.*





BAB I (CHAPTER I)

GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

BAB I GAMBARAN UMUM DAERAH



LETAK GEOGRAFIS GEOGRAPHICAL LOCATION

Kabupaten Pakpak Bharat adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan dibentuk pada tanggal 28 Juli 2003 hasil pemekaran dari Kabupaten Dairi. Kabupaten Pakpak Bharat terletak di kaki pegunungan kawasan tinggi Bukit Barisan. Secara geografis berada antara 96°00'00"-98°31'00" Bujur Timur dan 02°15'00"-03°32'00" Lintang Utara, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Pakpak Bharat is one of Regencies in North Sumatra Province. The Regency was formed on 28 July 2003 and is the result of the separation of Dairi Regency. Pakpak Bharat is located at the foothills of Bukit Barisan Mountains. Almost 90% of the population in the region is Pakpak ethnic, a Sub-Tribe of Batak. The Regency is situated between 96°00'00"-98°31'00" East Longitude and 02°15'00"-03°32'00" North Latitude, with boundaries are as follows:



- Sebelah Utara dibatasi oleh Kabupaten Dairi;
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Humbang Hasundutan;
- Sebelah Timur dibatasi oleh Kabupaten Toba Samosir; dan
- Sebelah Barat dibatasi Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- *Dairi Regency in the North;*
- *Aceh Singkil and Humbang Hasundutan Regencies in the South;*
- *Toba Samosir Regency in the East; and*
- *Aceh Singkil and Kota in the West.*

Luas wilayah Kabupaten Pakpak Bharat adalah 1.121,830 km², yang terdiri dari 8 kecamatan yaitu Kecamatan Salak, Kerajaan, Sitellu Tali Urang Jehe, Tinada, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Julu, Pergetteng Getteng Sengkut dan Pagindar, dan terdiri dari 52 desa (50 desa swadaya dan 2 desa swakarsa) serta 211 dusun.

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki iklim tropis, dengan ketinggian antara 700-1.500 m di atas permukaan laut. Berada di dekat khatulistiwa dengan kondisi geografis pada umumnya berbukit-bukit. Memiliki tingkat curah hujan yang terbilang tinggi antara 209 mm (Februari) sampai 42.675 mm (April). Suhu udara rata-rata berkisar antara 18°-28°C dengan kelembaban udaraberkisar 86-92% sehingga memiliki suhu udara yang relative cenderung sejuk.

The total area of Pakpak Bharat is 1,218.30 km², which consists of 8 districts, namely: The Districts of Salak, Kerajaan, Sitellu Tali Urang Jehe, Tinada, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Julu, Pergetteng Getteng Sengkut and Pagindar; and comprised of 52 villages (50 self-help villages and 2 self-support villages) and 211 hamlets.

Pakpak Bharat has tropical climate, with altitude between 700 and 1500 m above sea level; located near the equator with generally hilly geographical conditions. It has a high level of rainfall between 209 mm (February) and 42,675 mm (April). The average air temperature ranges from 18° - 28°C with air humidity ranging from 86-92%, so that the air temperature tends to be relatively cool.



PENDUDUK POPULATION

Jumlah Penduduk Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2019 sebanyak 48.935 jiwa yang terdiri dari 24.699 jiwa laki-laki dan 24.236 Jiwa perempuan dengan kepadatan penduduk sebesar 40 jiwa/km² relative sangat kecil bila dibandingkan dengan penduduk daerah lain. Dengan Jumlah penduduk yang relatif kecil tersebut, bagi pemerintah daerah menjadi keuntungan tersendiri karena lebih memudahkan dalam mencapai visi dan misi daerah untuk mensejahterakan masyarakatnya. Persentasi populasi penduduk terbesar ada di kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe yaitu 23,09% (11.000 jiwa) dan terkecil di Kecamatan Pagindar yaitu 2,99% (1.465 Jiwa) dibandingkan dengan jumlah penduduk di daerah lain untuk mensejahterakan masyarakatnya.

The total population of Pakpak Bharat Regency in 2019 was 48,935 people consisting of 24,699 men and 24,236 women, with a population density of 40 people/km² relatively very small when compared to the population of other areas. With a relatively small population, for the Local Government to be a distinct advantage because it makes it easier to achieve the vision and mission of the region for the welfare of its people. The largest percentage of the population was in Sitellu Tali Urang Jehe District, which was 23.09% (11,000 people) and the smallest was in Pagindar District, which was 2.99% (1,465 people) compared to the number of residents in other areas for the welfare of the people.



Masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat mayoritas adalah suku Pakpak yang merupakan salah satu Suku di Sumatera Utara. Kehidupan masyarakat pada umumnya ditopang dari pertanian dan perdagangan besar maupun eceran.

Most of the people of Pakpak Bharat Regency are the Pakpak Tribe, which is one of the tribes in North Sumatra. People's lives are generally supported by agriculture and wholesale and retail trade.



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

PDRB Kabupaten Pakpak Bharat atas dasar berlaku (ADHB) Tahun 2019 mencapai 1.178.22 Miliar Rupiah sedangkan PDRB atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar 852,30 Miliar Rupiah. Sektor Pertanian masih mendominasi dengan kontribusi 54,49% disusul sektor Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib sebesar 12,43 % sektor Perdagangan besar dan eceran, reperasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,17% dan sektor Konstruksi sebesar 10,93%. Laju pertumbuhan ekonomi Pakpak Bharat tahun 2019 sebesar 5,87 % berada diatas pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,37%. Capaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kabupaten Pakpak Bharat pada Tahun 2019 adalah sebesar 67,47 dengan kategori/status “sedang”.

The GRDP of Pakpak Bharat Regency based on Current Prices (ADHB) in 2019 reached IDR 1,178.22 billion, while the GRDP based on Constant Prices (ADHK) was IDR 852.30 billion. The Agricultural Sector still dominated with a contribution of 54.49%, followed by the Defense and Compulsory Social Security Sector with 12.43%; the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repairs Sector with 12.17% and the Construction Sector with 10.93%. Pakpak Bharat's economic growth rate in 2019 was 5.87% that was above the Economic Growth of North Sumatera Province of 5.37%. The HDI (Human Development Index) of Pakpak Bharat Regency in 2019 was 67.47 with the “medium” category/status.





SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

A. SOSIAL

1. PENDIDIKAN

Taman Kanak-Kanak (6 unit); Sekolah Dasar (58 unit)/ MI (11 unit); Sekolah Menengah Pertama (25 unit)/MTs (3 unit); Sekolah Menengah Umum (5 unit)/MA (1 unit); dan Sekolah Menengah Kejuruan/SMK (3 unit).



2. KESEHATAN

1 Rumah Sakit, 8 Puskesmas; 25 Pustu; 49 Poskesdes; dan 89 Posyandu. Tenaga Medis: 23 dokter umum, 7 dokter spesialis dan 6 dokter gigi, 141 Bidan, 126 Perawat, 11 Perawat Gigi, 13 Apoteker, 8 Tenaga Kefarmasian, 16 Ahli Gizi, 8 Analis Kesehatan, 5 Teknis Medis dan Rontgen, 12 Ahli Sanitasi dan 28 Sarjana Kesehatan Masyarakat.

A. SOCIAL

1. EDUCATION

Kindergarten (6 units); Primary; School (58 units); Madrasah Ibtidaiyah/MI (11 units); Junior Secondary School (25 units); Madrasah Tsanawiyah/MTs (3 units); Senior High School (5 units); Madrasah Aliyah/MA (1 unit); and Vocational High School (3 units).



2. HEALTH

1 Hospital, 8 Public Health Centers (Puskesmas); 25 Sub-PHC (Pustu); 49 Rural Health Posts (Poskesdes); and 89 Integrated Services Posts (Posyandu). Medical Personnel: 23 General Practitioners, 7 Specialists and 6 Dentists, 141 Midwives, 126 Nurses, 11 Dental Nurses, 13 Pharmacists, 8 Pharmaceutical Workers, 16 Nutritionists, 8 Health Analysts, 5 Technical Medical and



Rontgen, 12 Experts on Sanitation and 28 Bachelors of Public Health.



3. AGAMA
Mesjid 78 unit, Musolah 19 unit, Gereja Protestan 111 Unit dan Gereja Katolik 15 Unit

3. RELIGION
78 mosques, 19 small mosques/prayer houses, 15 Catholic Churches and 111 Protestant Churches.

B. TRANSPORTASI

1. TRANSPORTASI DARAT
Panjang jalan keseluruhan 733,679 km yang terdiri dari 41,00 km Jalan Negara, 69,50 km jalan Provinsi dan 623,179 km jalan Kabupaten.

Banyaknya jembatan 123 unit dengan total panjang 1,599,30 m yang terdiri dari 103 jembatan dalam kondisi baik, 8 kondisi sedang, 9 kondisi rusak ringan dan 3 rusak.

B. TRANSPORTATION

1. LAND TRANSPORTATION
Long of roads: 733.679 km (41.00 km of State Roads, 69.50 km of Provincial Roads, and 623.179 km of Regency Roads).

123 bridges with a total of 1,599.03 m long consist of 103 bridges in good condition, 8 in medium condition, 9 in lightly damaged condition and 3 in severely damaged.



2. KOMUNIKASI
71 pelanggan sambungan telepon otomatis (STO); kapasitas sentral telepon: 244 sambungan.



2. COMMUNICATION
71 customers of Automated Telephone Connection (STO); telephone exchange capacity: 244 connections.



C. ENERGI

1. LISTRIK
Produksi listrik sebesar 19.116.678 KWh dengan jumlah pelanggan listrik sebesar 9.219



C. ENERGY

2. ELECTRICITY
19,116,678 KWh electric production for 9,219 subscribers.



2. AIRBERSIH
Jumlah pelanggan air minum sebanyak 1.502 pelanggan.

2. CLEAN WATER
The drinking water for 1,502 customers.



D. INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

1. INDUSTRI
2 industri kecil dengan 10 tenaga kerja dan 1.521 kerajinan rumah tangga dengan 5.097 tenaga kerja.



2. PERDAGANGAN
Sarana perdagangan: 8 Pasar, 20 toko, 61 kios dan 152 warung.

E. KEUANGAN

1. PERBANKAN
3 Bank yaitu 1. Bank SUMUT , 2. Bank BRI, dan 3. Bank BPR-NBP 88.



D. INDUSTRY AND TRADING

1. INDUSTRY
2 small industries with 10 workers and 1,521 household crafts with 5,097 workers.



2. TRADING
Means of trade: 8 Markets, 20 stores, 61 kiosks and 152 stalls.

E. FINANCING

1. BANK
3 Banks namely: SUMUT Bank, BRI Bank and BPR-NBP 88.





2. KOPERASI
Jumlah koperasi aktif sebanyak 82 unit.

2. COOPERATIVE
82 Active Cooperatives.



F. PARIWISATA

1. HOTEL
Jumlah hotel sebanyak 2 hotel/penginapan dengan kapasitas kamar 48 kamar

F. TOURISM

2. HOTEL
There are 2 hotels/inns with a capacity of 48 rooms.



CHAPTER I
GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION







BAB II (CHAPTER II) PELAYANAN TERPADU SATU PINTU *ONE-STOP INTEGRATED SERVICE*



PROSEDUR PERIZINAN BERUSAHA BUSINESS LICENSING PROCEDURE

Dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha di Kabupaten Pakpak Bharat, Pemerintah sudah menerapkan pelayanan perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan peizinan berusaha

In the context of accelerating and increasing investment and doing business in Pakpak Bharat Regency, the Government has implemented an electronically integrated Business Licensing Service in accordance with the mandate of the Government Regulation No. 5 of 2021 about administration of business licenses based of risk (OSS RBA). In accordance with



berbasis resiko (OSS RBA). Sesuai dengan Peraturan tsb, Para Pelaku Usaha dapat mengakses OSS dan melakukan pendaftaran mandiri dengan memenuhi persyaratan yang diminta oleh lembaga OSS. Apabila Pelaku Usaha Tidak memahami dalam melakukan pendaftaran secara online, maka Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu bersedia mendampingi pelaku usaha dalam melakukan pendaftaran. Dokumen perizinan Berusaha yang dikeluarkan oleh lembaga OSS disertai tanda tangan elektronik yang berlaku sah serta mengikat berdasarkan hukum dan dapat dicetak (print out) oleh pelaku usaha.

Pelayanan Perizinan Berusaha di Kabupaten Pakpak Bharat sudah melalui lembaga OSS dan tidak dikenakan biaya atau gratis. Semua Pelaku Usaha dapat mengurus Perijinan melalui OSS bila sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Untuk pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) belum melalui Lembaga OSS tetapi melalui Sistem Pelayanan Perijinan Secara Elektronik (SPPE). Hal ini karena pelayanan PBG masih dikenakan retribusi khusus PBG hunian dan usaha kecuali PBG fasilitas umum.

the regulation, Business Actors can access OSS and register independently by fulfilling the requirements requested by the OSS institution. If Business Actors do not understand how to register online, the Regency Government of Pakpak Bharat through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services is willing to assist them in carrying out the registration. Business licensing document issued by the OSS institution is accompanied by an electronic signature that is valid and binding by law and can be printed out by Business Actors.

Business Licensing Services in Pakpak Bharat Regency have gone through the OSS institution and are free of charge. All Business Actors can take care of Licensing through OSS if they meet the specified requirements. For the service of Building Approval (PBG) it has not been through the OSS Institution but through the Electronic Licensing Service System (SPPE). This is because PBG services are still subject to a special levy for residential and business PBGs, except for PBG of public facilities.



SARANA PENDUKUNG INVESTASI DAN KEBIJAKAN INVESTASI *INVESTMENT SUPPORT TOOLS AND INVESTMENT POLICY*

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berada satu gedung di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pelayanan Perizinan sudah berbasis elektronik karena hampir seluruh wilayah Kabupaten Pakpak Bharat sudah memiliki sarana jaringan internet yang memadai.

Pakpak Bharat Regency has a One-Stop Integrated Service Office which is in the same building in the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP). Licensing services are electronically based because almost all areas of Pakpak Bharat Regency already have adequate internet network facilities.



Selain didukung oleh sarana dan perasarana yang sudah berbasis elektronik, pemerintah Kabupaten juga sudah menerapkan banyak kebijakan untuk kemudahan berusaha dan penanaman modal. Salah satunya adalah pendelegasian wewenang Bupati Pakpak Bharat dalam hal Penerbitan Izin kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Selain itu, untuk menciptakan kemudahan, kecepatan dan transparansi pelayanan Perizinan Berusaha, Pemerintah membuat kebijakan berupa SOP pelayanan Perizinan Berusaha.

In addition to being supported by electronic-based facilities and infrastructure, the Regency Government has also implemented many policies for ease of doing business and investment. One of them is the delegation of authority from the Pakpak Bharat Regent in terms of Issuing Permits to the Head of DPMPTSP. To create convenience, speed and transparency of Business Licensing Services, the Government makes policies in the form of SOPs for Business Licensing Services.



INSENTIF YANG DIBERIKAN KEPADA INVESTOR INCENTIVES GIVEN TO INVESTORS

Dalam percepatan Pelayanan Perizinan Berusaha, Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat saat ini masih sebatas memberikan pelayanan kemudahan berusaha sebagai insentif kepada para pelaku usaha. Kemudahan yang diberikan Pemerintah antara lain:

1. Percepatan pemberian perizinan yang berbasis online
2. Penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal baik offline maupun online
3. Pembebasan biaya pengurusan perijinan kecuali IMB/PBG Hunian dan Usaha (dikenakan biaya retribusi sesuai dengan Perda yang berlaku)
4. Penyediaan sarana dan prasarana

Dengan kemudahan berusaha yang ditawarkan, Pemerintah sangat berharap dapat menarik minat pelaku usaha/investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Pakpak Bharat. Pemerintah melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pakpak Bharat sangat mendukung setiap investor yang ingin menanamkan modalnya dan siap membantu dan melayani dengan penuh komitmen dan berintegritas.

In accelerating the Business Licensing Service, the Regency Government of Pakpak Bharat is currently still limited to providing business facilities as an incentive to business actors. The facilities provided by the Government include:

1. Acceleration of online-based licensing
2. Provision of data and information on investment opportunities both offline and online
3. Exemption of licensing fees except for Residential and Business IMB/PBG (subject to retribution in accordance with the applicable local regulations)
4. Provision of facilities and infrastructure

With the ease of doing business offered, the Government really hopes to attract business actors/investors to invest in Pakpak Bharat Regency. The government through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Pakpak Bharat Regency strongly supports every investor who wants to invest and is ready to help and serve with full commitment and integrity.





BAB III (CHAPTER III)

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI
INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES



SEKTOR KETENAGALISTRIKAN ELECTRICITY SECTOR

Dengan topografi yang berbukit-bukit dan masih luasnya hutan sekitar $\pm 87\%$ dari luas wilayah, menjadi anugerah tersendiri bagi Kabupaten Pakpak Bharat sehingga memiliki sumber daya air yang sangat potensial untuk pengembangan ketenagalistrikan baik PLTA maupun PLTMH. Ada 3 (tiga) sungai besar dan panjang yaitu Sungai Lae Ordi, Lae Kombih, dan Lae Cinendang yang memiliki panjang mencapai 50 s.d 75 km. Sungai-sungai tersebut memiliki debit air yang besar dan berarus deras sehingga mampu menghasilkan kapasitas listrik lebih dari 200 MW. Hal ini dibuktikan dengan adanya investor/pelaku usaha baik dalam negeri (PMDN) maupun Luar Negeri (PMA) yang berminat untuk menanamkan modalnya di



With a hilly topography and a forest area of about 87% of the total area, is a blessing to Pakpak Bharat Regency so that it has potential water resources for the development of electricity, both hydroelectric (PLTA) and micro- hydroelectric power plant PLTMH. There are 3 (three) large and long rivers, namely the Lae Ordi, Lae Kombih, and Lae Cinendang Rivers which have a length of 50 to 75 km. These rivers have large water discharges and fast currents so that they can produce electricity capacity of more than 200 MW. This is evidenced by the presence of investors/business actors both domestically (PMDN) and foreign (PMA) who are interested in investing in Pakpak Bharat Regency. In 2020 the realization of investment in electricity reached 14,237,350,063 comprised of 7,452,055,796 (PMA) and 6,785,294,267 (PMDN). In Pakpak Bharat Regency, there is also 1 (one) electricity substation, making it easier for investors to distribute their electricity to the State Electric Company (PLN).



CHAPTER III INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES

Kabupaten Pakpak Bharat. Pada Tahun 2020 realisasi investasi penanaman modal ketenagalistrikan mencapai 14.237.350.063 dengan PMA sebesar 7.452.055.796 dan PMDN sebesar 6.785.294.267. Di Kabupaten Pakpak Bharat juga ada terdapat 1 (satu) gardu listrik sehingga memudahkan investor dalam mendistribusikan listriknya ke PLN.





SEKTOR PRODUK UNGGULAN LEADING PRODUCT SECTOR

Gambier adalah salah satu tanaman unggul yang sudah lama dikembangkan oleh masyarakat Pakpak secara turun temurun, dengan luas lahan mencapai 1,577 Ha dan jumlah produksi 1.957 Ton pada tahun 2019. Sebelumnya masyarakat hanya mengolah gambier untuk diambil getahnya saja dan diolah menjadi bubuk getah gambier yang memiliki nilai jual yang sangat rendah. Sekarang masyarakat dengan bantuan pemerintah sudah mengolah Gambier menjadi beberapa produk olahan yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Gambier is one of the superior plants that has been developed by the Pakpak community for generations, with a land area of 1,577 ha and a total production of 1,957 tons in 2019. Previously, people only processed gambier to take the sap and processed it into powdered gambier sap, which has a very low selling value. Now the community with government assistance has processed gambier into several processed products that have a higher selling value.



Berikut adalah beberapa olahan produk turunan gambir yang sudah dipasarkan dan sudah mulai dikenal baik local maupun Nasional.

A. TEH GAMBIR

Gambir termasuk tanaman eksotis karena tidak semua daerah di wilayah Indonesia dapat tumbuh gambir. Gambir memiliki banyak khasiat terutama untuk kesehatan dan kecantikan. Salah satu produk olahan gambir adalah Teh Gambir yang terbuat dari daun gambir yang telah dikeringkan. Memiliki warna dan aroma yang khas serta sangat baik untuk kesehatan terutama pencernaan karena bisa mencegah diare dan tidak memiliki efek samping sehingga aman dikonsumsi oleh anak-anak. Teh Gambir juga aman untuk dikonsumsi setiap hari seperti teh pada umumnya sehingga lebih kelihatan manfaatnya bagi tubuh terutama untuk kesehatan perut dan kulit karena memiliki anti oksidan yang tinggi.

Here are some processed gambier derivative products that have been marketed and have begun to be known both locally and nationally.

A. GAMBIER TEA

Gambier is an exotic plant because not all regions in Indonesia can grow gambier. Gambier has many benefits, especially for health and beauty. One of the processed gambier products is Gambier Tea which is made from dried gambier leaves. It has a distinctive color and aroma and is very good for health, especially digestion because it can prevent diarrhea and has no side effect, so it is safe for consumption by children. Gambier Tea is also safe to be consumed every day like tea in general so that its benefits are more visible for the body, especially for stomach and skin health because it has high antioxidants.





B. TINTA PEMILU GAMBIR

Selain diolah menjadi teh, gambir juga dapat diolah menjadi tinta karena gambir memiliki warna alami dan tidak mudah luntur. Sudah tidak menjadi rahasia umum lagi kalau gambir banyak digunakan untuk industri pewarnaan kain batik karena warnanya yang tidak mudah luntur. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat mencoba pengembangan pengolahan gambir menjadi tinta. Tinta yang terbuat dari gambir memiliki daya tahan yang lebih lama sehingga cocok untuk digunakan sebagai tinta pemilu pada saat pesta demokrasi.

B. GAMBIER ELECTION INK

Besides being processed into tea, gambier can also be processed into ink because gambier has a natural color and does not fade easily. It is no longer a secret that gambier is widely used for the dyeing industry of batik because the color does not fade easily. Therefore, the Regency Government of Pakpak Bharat is trying to develop the processing of gambier into ink. Ink made from gambier has a longer durability, so it is suitable for used as election ink at the time of the democratic party.



C. KOPI

Kopi juga merupakan salah satu produk unggulan yang sangat potensial di Kabupaten Pakpak Bharat. Sejauh ini ada dua jenis kopi yang ditanam oleh masyarakat yaitu Robusta dan Arabica. Kopi Pakpak Bharat memiliki rasa dan aroma yang unik yang dipengaruhi oleh lokasi geografis dan cuaca sehingga lebih beraroma, sejauh ini masih dikembangkan dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kopi bubuk dan biji. Salah satu usaha yang sudah dikembangkan adalah Kopi Lapangan.

C. COFFEE

Coffee is also one of the superior products with great potential in Pakpak Bharat Regency. So far there are two types of coffee grown by the community, namely Robusta and Arabica. Pakpak Bharat coffee has a unique taste and aroma that is influenced by geographical location and weather so that it is more flavorful, so far it is still being developed in the form of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the form of ground coffee and beans. One of the businesses that have been developed is Lapangan Coffee.





POTENSI SUMBER DAYA ALAM NATURAL RESOURCES POTENTIAL

A. PERTANIAN DAN HORTIKULTURA

Pertanian tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat meliputi tanaman padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, sayur mayur dan buah-buahan. Hasil pertanian tanaman pangan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Padi Sawah : luas panen 2.237 Ha, jumlah produksi 10.125 Ton
- Padi lading/darat : luas panen 3.480 Ha, jumlah produksi 9.934 Ton
- Jagung : luas panen 2.471 Ha, jumlah produksi 15.116 Ton
- Cabe Merah : luas panen 120 Ha, jumlah produksi 1.459 Ton
- Bawang merah : luas panen 9 Ha, jumlah produksi 124 Ton
- Ubi jalar : luas panen 17 Ha, jumlah produksi 248 Ton

A. AGRICULTURE AND HORTIKULTURA

Food crop farming in Pakpak Bharat Regency includes paddy, maize, peanuts, cassava, sweet potatoes, vegetables, and fruits. The products of food crop agriculture can be described as follows:

- *Wetland paddy : 2,237 ha of harvested area, total production of about 10,125 tons*
- *Dry-land paddy: 3,480 ha of harvested area, total production of about 9,934 tons*
- *Maize : 2,471 ha of harvested area, total production of about 15,116 tons*
- *Red pepper : 120 ha of harvested area, total production of about 1,459 tons*
- *Shallots : 9 ha of harvested area, total production of about 124 tons*
- *Sweet potato : 17 ha of harvested area, total production of about 248 tons*



- Ubi kayu : luas panen 30 Ha, jumlah produksi 687 Ton
- Nenas : luas panen 39 Ha, jumlah produksi 436 Ton
- Durian : luas lahan 44 Ha, jumlah produksi 271 Ton
- Jeruk : luas panen 260, jumlah produksi 2.087 Ton
- Cassava : 30 ha of harvested area, total production of about 687 tons
- Pineapple : 39 ha of harvest area, total production of about 436 tons
- Durian : 44 ha of land area, total production of about 271 tons
- Oranges : 260 ha of harvested area, total production of about 2,087 tons

B. PETERNAKAN

Peternakan di Kabupaten Pakpak Bharat masih memiliki potensi untuk dikembangkan mengingat masih banyaknya lahan yang belum termanfaatkan. Potensi peternakan digambarkan sebagai berikut:

- Lembu : 205 ekor
- Kerbau : 807 ekor
- Babi : 1.173 ekor
- Ayam kampung : 1.085 ekor

B. ANIMAL HUSBANDRY

Livestock in Pakpak Bharat Regency still has the potential to be developed considering that there is still a lot of land that has not been utilized. The livestock potential is described as follows:

- Ox : 205 heads
- Buffalo : 807 heads
- Pigs : 1,173 heads
- Domestic chickens : 1,085 heads



C. KEHUTANAN

Hutan di Kabupaten Pakpak Bharat sangatlah luas mencapai 87% dari keseluruhan luas wilayah kabupaten mencapai 109.693 ha yang terdiri dari 44.136 ha hutan lindung, 5.943 ha hutan konservasi, 10.224 ha hutan produksi tetap dan 49.390 ha hutan produksi terbatas. Hasil hutan mencapai 14.820,0 m³. Pemanfaatan hasil hutan dalam azas lestari dan hasil sampingannya berupa gambir, kemenyan, rotan, lebah madu, kulit manis, bamboo, dammar dan kulit kayu medang.

Gambir : luas lahan 1.557, jumlah produksi 1.957 Ton

Kemenyan : luas lahan 1.506 Ha, jumlah produksi 271 Ton

Kulit manis : jumlah produksi 25 Ton

C. FORESTRY

The forest in Pakpak Bharat Regency is very wide, reaching 87% of the total area of the Regency, reaching 109,693 ha consisting of 44,136 ha of protection forest; 5,943 ha of conservation forest; 10,224 ha of permanent production forest; and 49,390 ha of limited production forest. Forest products reached 14,820.04 m³. Utilization of forest products on a sustainable basis and by-products are in the form of gambier, incense, rattan, honeybees, cinnamon, bamboo, resin and medang bark.

Gambier : 1,557 ha of land area, total production of about 1,957 tons

Incense : 1,506 ha of land area, total production of about 271 tons

Cinnamon : total production 25 tons.





D. PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan merupakan salah satu sector masih memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan mengingat masih banyaknya wilayah di Kabupaten yang belum termanfaatkan secara optimal. Berikut adalah gambaran potensi perkebunan:

Kopi : luas lahan 668 Ha, jumlah produksi 290 Ton

Karet : luas lahan 1.667 Ha, jumlah produksi 778 Ton

Kelapa Sawit : luas lahan 1.336 Ha, jumlah produksi, 403 Ton

Kakao : luas lahan 175 Ha, jumlah produksi 66 Ton

Serai wangi : luas lahan 125 Ha

D. PLANTATION

Plantation is one sector that still has enormous potential to be developed considering that there are still many areas in the Regency that have not been utilized optimally. The following is an overview of the plantation potential:

Coffee : 668 ha of land area, total production of about 290 tons

Rubber : 1,667 ha of land area, total production of about 778 tons

Oil Palm : 1.336 ha of land area, total production of about 403 tons

Cocoa : 175 ha of land area, total production of about 66 tons

Lemongrass : 125 ha of land area.





POTENSI PARIWISATA TOURISM POTENTIAL

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki banyak potensi wisata khususnya wisata alam, cagar budaya, kuliner, wisata hutan dan wisata budaya. Beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata di Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut:

Pakpak Bharat Regency has some tourism potential, especially natural, cultural heritage, culinary, forest and cultural tourism. Some of the potential that can be used as a tourism object in Pakpak Bharat that needs investors to develop are as follows:





A. PESTA BUDAYA OANG-OANG

Pesta Oang-oang merupakan pesta pagelaran adat budaya Pakpak yang setiap tahun dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat bersama-sama dengan Masyarakat baik yang berada di dalam maupun luar kabupaten. Dalam Pesta Oang-oang ditampilkan tari-tarian tradisional Pakpak, alat dan musik tradisional Pakpak dan perlombaan-perlombaan budaya Pakpak. Semua masyarakat yang hadir memakai pakaian adat Pakpak baik laki-laki maupun perempuan. Dengan dilaksanakannya Pesta Oang-oang diharapkan dapat mempromosikan budaya Pakpak ke dunia luar sehingga dapat menarik wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

A. OANG-OANG CULTURAL PARTY

The Oang-oang Party is a traditional Pakpak cultural performance party which is held every year by the Regency Government of Pakpak Bharat together with the community both inside and outside the Regency. In the Oang-oang Party, traditional Pakpak dances, instruments, and music, and Pakpak cultural competitions are performed. All the people who attended wear traditional Pakpak clothes, both men and women. With the implementation of the Oang-oang Party, it is hoped that it can promote Pakpak culture to the outside world so that it can attract tourists both at home and abroad.





2. PELLENG

Pelleng bukanlah makanan sehari-hari masyarakat Pakpak, tetapi merupakan menu spesial dan sakral. Pelleng hanya ada ketika masyarakat Pakpak melakukan pesta adat atau ada acara tertentu. Sejarahnya, Pelleng disajikan sebagai kudapan saat hendak melepas para prajurit ke medan perang. Pelleng merupakan paket nasi yang kaya akan bumbu. Nasi Pelleng teksturnya mirip nasi tim, atau nasi halus, dan warnanya kuning cerah, efek dari bumbu kunyit. Pelleng biasanya disajikan dengan gulai ayam atau rendang daging dan dihiasi dengan cabe yang ditancapkan di atas nasi. Rasanya sangat gurih dan pedas rempah. Di masyarakat Pakpak terdapat beberapa macam pelleng, yakni Pelleng Kelasen, Simsim, Boang, Keppas, dan Pegagan. Kendati berbeda nama, proses pembuatan pelleng relatif sama, yakni beras dimasak dengan santan dan dicampur bumbu seperti kunyit, bawang merah yang sudah dihaluskan, serta bagian dalam batang cikala yang berwarna putih. Setelah matang lalu dicampur dengan cabe merah yang dihaluskan, dan diberi jeruk nipis sesuai selera. Kemudian ditumbuk dengan menggunakan kayu sampai bumbunya meresap. Sekarang ini Pelleng dimaknai sebagai pemberi semangat untuk anggota keluarga yang akan melakukan sesuatu yang baru. Misalnya ada anggota keluarga yang sekolah, hendak melangsungkan perkawinan, atau akan bekerja di luar kota atau merantau. Pelleng pernah mendapat Penghargaan Pesona Augerah Indonesia 2019 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan dinobatkan





2. PELLENG

Pelleng is not the daily food of the Pakpak people but is a special and sacred menu. Pelleng only exists when the Pakpak community holds a traditional party or there is a certain event. Historically, Pelleng was served as a snack when they were about to release soldiers to the battlefield. Pelleng is a rice package that is rich in spices. Pelleng Rice is similar in texture to steam rice or smooth rice, and is bright yellow in color, the effect of the turmeric spice. Pelleng is usually served with chicken curry or beef rendang and garnished with chilies stuck on top of the rice. It tastes very savory and spicy. In the Pakpak community, there are several kinds of pelleng, namely Pelleng Kelasen, Simsim, Boang, Keppas, and Pegagan. Despite the different names, the process of making pelleng is relatively the same, namely rice cooked with coconut milk and mixed with spices such as turmeric, mashed shallots, and the inside of the cikala stem which is white. suit one's taste. Then pounded using wood until the spices are absorbed. Now Pelleng is interpreted as an encouragement for family members who will do something new. For example, there are family members who go to school, want to get married, or will work out of town or migrate. Pelleng was awarded the 2019 Pesona Anugerah Indonesia 2019 Award from the Ministry of Tourism and Creative Economy/the Agency for Tourism and Creative Economy (KEMENPAREKRAF) and was named the First Place in the 'Most Popular Traditional Food' category.





C. DELLENG SIMPON

Berada di batas wilayah pemerintahan Kabupaten Pakpak Bharat dengan Kabupaten Humbang Hasundutan, merupakan salah satu wisata alam berupa bukit yang memiliki panorama alam pegunungan yang sangat indah. Delleng Simpon merupakan puncak bukit tertinggi di Kabupaten Pakpak Bharat yang banyak dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah. Tak hanya masyarakat lokal, para pendatang dari daerah lainpun kagum akan keindahan panorama pegunungan alam Delleng Simpon. Kawasan di sekitar Delleng Simpon memiliki situs peninggalan budaya seperti Legenda Eluh Berru Tinambunan, Perkemenjenan (kebun kemeyan), Mejan, Rumah Adat, Lae Merah (sungai yang berwarna merah alami) serta Legenda Silaan di Desa Ulumerah;

C. DELLENG SIMPON

Located on the border of the area of Pakpak Bharat and Humbang Hasundutan Regencies, it is one of the natural objects in the form of a hill that has a very beautiful mountain panorama. Delleng Simpon is the highest hilltop in Pakpak Bharat Regency which is visited by many people from various regions. Not only local people, but they from other areas are also amazed by the beauty of the natural mountain panorama of Delleng Simpon. The area around Delleng Simpon has cultural heritage sites such as the Legend of Eluh Berru Tinambunan, incense garden, Mejan, Traditional Houses, Lae Merah (natural red river) and the Legend of Silaan in Ulummerah Village.



CHAPTER III
INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES





D. MEJAN

Mejan adalah sejenis patung yang dulu digunakan sebagai objek penyembahan. Mejan memiliki bentuk khas sebagai artefak berupa manusia dengan tunggangannya. Memiliki berat sekitar 300 kg. Mejan merupakan symbol kebanggaan dan kemasyuran masyarakat Pakpak pada jaman dulu dan diyakini memiliki aura mistis. Biasanya Mejan ditempatkan di pintu-pintu masuk suatu desa atau kampung sebagai

D. MEJAN

Mejan is a kind of statue that used to be as an object of worship. Mejan has a distinctive shape as an artifact in the form of a human with his mount. It weighs about 300 kg. Mejan is a symbol of pride and fame for the Pakpak people in ancient times and is believed to have a mystical aura. Mejan is usually placed at the entrances of a village or hamlet as an antidote to reinforcements against the residents of that village. The making of Mejan takes



penangkal bala terhadap penduduk kampung tersebut. Pembuatan Mejan membutuhkan waktu yang sangat lama dan setiap Mejan biasanya dibuat dengan mantra-mantra khusus untuk memberi kekuatan mistis di dalamnya. Konon Mejan ini akan bersuara saat musuh datang memasuki kampung atau akan bersuara apabila kampung akan mengalami suatu kejadian buruk. Sampai sekarang Mejan masih bisa kita temukan dan dilestarikan sebagai salah satu situs warisan budaya Pakpak.

a very long time and each Mejan is usually made with special spells to give it mystical powers. It is said that Mejan will sound when the enemy comes to enter the village or will make a sound when the village is about to experience a bad event. Until now, we can still find Mejan and preserve it as one of the Pakpak Cultural Heritage Sites.





E. ELUH BERRU TINAMBUNAN

Eluh Berru Tinambunan berada di kaki Delleng Simpon yang memiliki arti air mata seorang anak gadis marga Tinambunan. Cerita ini melegenda di masyarakat Pakpak yang mengisahkan seorang gadis yang sangat cantik dan memiliki suara sangat merdu. Karena kecantikannya sehingga seorang raja ingin menjadikannya seorang permaisuri tetapi dia menolak. Raja tetap membawanya diam-diam sehingga Berru Tinambunan

E. ELUH BERRU TINAMBUN

Eluh Berru Tinambunan is at the feet of Delleng Simpon which means "the tears of a girl from the Tinambunan clan". The story is legendary in the Pakpak community which tells of a girl who is very beautiful and has a very melodious voice. It was because of her beauty that a king wanted to make her an empress, but she refused. The king still took her secretly so that Berru Tinambunan cried profusely. These tears are believed by the Pakpak community as Elluh Berru Tinambunan. Until now Elluh Berru



menangis menjadi-jadinya. Air mata inilah yang dipercaya masyarakat Pakpak sebagai Elluh Berru Tinambunan. Sampai sekarang Elluh Berru Tinambunan tidak pernah kering walau musim kemarau berkepanjangan. Masyarakat yakin dan percaya bila kita membasuh wajah dengan air Elluh Berru Tinambunan maka kita akan terlihat awet muda. Dan bagi pasangan muda mudi yang membasuh wajahnya dengan air tersebut maka akan berjodoh selamanya dan bagi yang belum mendapatkan jodoh maka akan segera dipertemukan jodohnya.

Tinambunan has never dried up even though the dry season has been prolonged. People trust and believe that if they wash their face with Elluh Berru Tinambunan water, they will look younger. And for young couples who wash their faces with the water, they will be in love forever and for those who have not found a mate, their soul mate will soon be met.



F. AIR TERJUN SAMPUREN SIMBILULU SAMPUREN SIMBILULU WATERFALL

Berada di Kecamatan Tinada Desa Prongil Julu. Air Terjun Simbilulu merupakan salah satu tempat wisata alam yang indah yang masih sangat alami. Air Terjun Simbilulu memiliki ketinggian + 40m dengan kedalamannya + 5 m dan luasnya 60 m². Air terjun ini memiliki 2 air terjun yang berdampingan dari satu sumber sungai. Berjarak +/- 5 km dari Tinada atau +/- 20 km dari Sidikalang.

Located in Tinada District, Prongil Julu Village, Sampuren Simbilulu Waterfall is one of the beautiful natural tourism objects that is still very natural. Simbilulu Waterfall has a height of about 40 m with a depth of about 5 m and an area of 60 m². The waterfall has 2 adjoining waterfalls from one river source. It is about 5 km from Tinada or about 20 km from Sidikalang.



G. AIR TERJUN LAE SINGGABIT LAE SINGGABIT WATERFALL

Letaknya di Dusun Kuta Delleng, Desa Mahala, Kec. Tinada. Air Terjun Lae Singgabit memiliki pesona alam yang sangat indah dan masih sangat alami. Pesona ini belum banyak diketahui secara luas oleh masyarakat luar karena akses untuk menuju ke lokasi masih harus ditempuh dengan berjalan khaki

It is in Kuta Delleng Hamlet of Mahala Village in Tinada District. Lae Singgabit Waterfall has a very beautiful natural charm and is still very natural. The charm is not widely known by the outside community because access to the location still must be reached on foot.





H. AIR TERJUN LAE UNE

Berada di Kecupak, sekitar 7 Km dari Kota Salak ibu kota Kabupaten Pakpak Bharat. Air terjun ini merupakan wisata air terjun yang masih sangat alami dan belum banyak mendapatkan sentuhan dari luar. Air terjun ini cukup terkenal sebagai objek wisata lokal di Kabupaten Pakpak Bharat. Sampai saat ini pengunjung boleh masuk ke lokasi Lae Une tanpa dikenakan pungutan retribusi. Keindahan Air Terjun Lae Une dan sejuknya udara disekitar menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena sangat cocok untuk mengabadikan gambar-gambar alam yang masih sangat alami.

H. LAE UNE WATERFALL

Located in Kecupak, about 7 Km from Salak City, the capital of Pakpak Bharat Regency. The waterfall is a Waterfall Tour that is still very natural and has not received much touch from the outside. The waterfall is quite famous as a local tourism object in Pakpak Bharat Regency. Until now, visitors can enter the Lae Une location without being charged a levy. The beauty of Lae Une Waterfall and the cool air around is the main attraction for tourists because it is very suitable for capturing pictures that are still very natural.



I. JOGGING TRACK.

Berada di sekitar Bukit Sindeka dekat dengan lokasi Komplek Perkantoran Pemkab Pakpak Bharat. Lokasi Jogging track dikelilingi oleh pepohonan pegunungan dan memiliki 100 tangga naik. Sangat cocok untuk dijadikan tempat wisata pemandangan dan olah raga jogging karena angkat baik melatih otot dan jantung. Di sekitar lokasi jogging track tersedia spot-spot photo dan tempat istirahat bagi pengunjung yang merasa lelah setelah menaiki banyak tangga. Tempat ini sangat menarik karena berada di puncak bukit dengan view pemandangan kompleks perkantoran Pemkab. Pakpak Bharat dan Kota Salak yang terlihat sangat indah.

I. JOGGING TRACK

Located around Sindeka Hill, it is close to the location of the Government Office Complex of Pakpak Bharat Regency. The location of the Jogging Track is surrounded by mountain trees and has 100 stairs to climb. It is suitable to be used as a tourist spot and jogging because it is very good for training the muscles and heart. Around the Jogging Track location, there are photo spots and rest areas for visitors who feel tired after climbing many stairs. The place is very interesting because it is at the top of a hill with a view of the Government Office Complex of Pakpak Bharat Regency and Salak City which looks very beautiful.



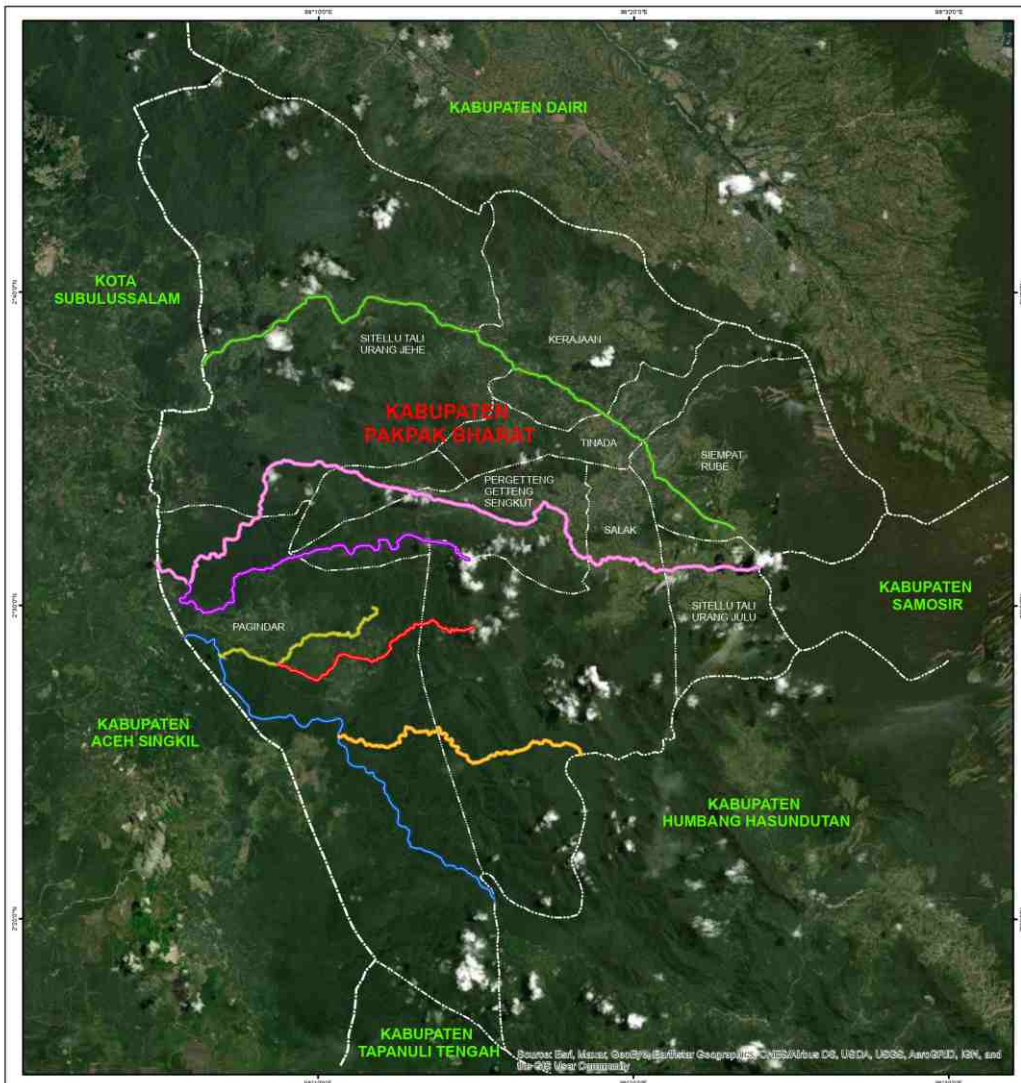
PETA INVESTASI

KABUPATEN PAKPAK BHARAT



Ekstistensi Tanaman Gambir Kabupaten Pakpak Bharat
The Existence of the Gambier Plant in Pakpak Bharat Regency

■ Kecamatan Salak (Salak District) : 1.514 kg/ha/tahun (1,514 kg/ha/year)
■ Kecamatan STU Jehe (STU Jehe District) : 1.750 kg/ha/tahun (1,750 kg/ha/year)
■ Kecamatan Pagindar (Pagindar District) : 1.600 kg/ha/tahun (1,600 kg/ha/year)
■ Kecamatan STU Julu (STU Julu District) : 1.550 kg/ha/tahun (1,550 kg/ha/year)
■ Kecamatan PGG Sengkut (PGG Sengkut District) : 1.600 kg/ha/tahun (1,600 kg/ha/year)
■ Kecamatan Kerajaan (Kerajaan District) : 1.600 kg/ha/tahun (1,600 kg/ha/year)
■ Kecamatan Tinada (Tinada District) : 1.575 kg/ha/tahun (1,575 kg/ha/year)
■ Kecamatan Siempat Rube (Siempat Rube District) : - kg/ha/tahun (- kg/ha/year)



PEMERINTAH KABUPATEN PAKPAK BHARAT

PETA SUNGAI

Keterangan :

Batas Administrasi

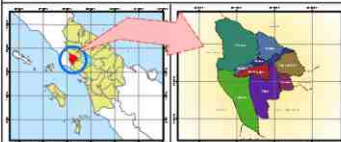
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/ Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/ Kelurahan

NAMA SUNGAI DAN PANJANGNYA

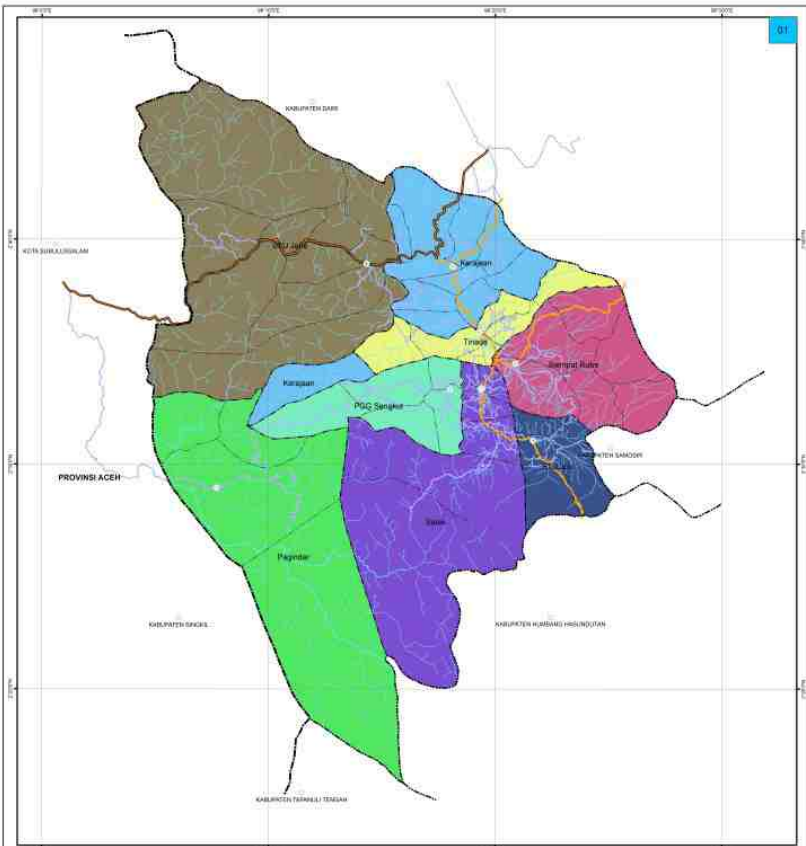
—	LAE CINENDANG	: 29.936 M
—	LAE GUNDUR	: 19.217 M
—	LAE KEREMBAKEN	: 24.406 M
—	LAE KOMBIH	: 41.248 M
—	LAE NAPAROHEN	: 14.787 M
—	LAE ORDI	: 48.860 M
—	LAE PAGINDAR	: 12.845 M



SKALA 1:210.000



DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



 PEMERINTAH KABUPATEN PAKPAK BHARAT RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN PAKPAKBHARAT TAHUN 2016-2036		PETA ADMINISTRASI KABUPATEN PAKPAK BHARAT	
		SKALA 1:230.000 	
Keterangan : Ibukota • Ibukota Provinsi □ Ibukota Kabupaten/ Kota □ Ibukota Kecamatan Batas Administrasi - - - Batas Provinsi - - - Batas Kabupaten/ Kota - - - Batas Kecamatan - - - Batas Desa/ Kelurahan Perairan  Sungai  Danau  Pantai		Jaringan Jalan  Jalan Negara  Jalan Provinsi  Jalan Kabupaten	Kecamatan  Kecamatan Kerajaan  Kecamatan Pagindar  Kecamatan PGG Sengkur  Kecamatan Salak  Kecamatan Siempat Rube  Kecamatan STU Jehe  Kecamatan STU Julu  Kecamatan Tinada
		(LAMPIRAN I) PERDA RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN PAKPAK BHARAT TAHUN 2016 - 2036 	
		Sumber Peta Data Statistik dan Demografi Tahun 2010 BINA PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERSAMA (P4P/BPS)	



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

Komplek Panorama Indah Sindeka - Salak, Kupaten Pakpak Bharat, 22272
 Website : www.pakpakbharatkab.go.id | www.sppe.pakpakbharat.go.id
 Email : dispm-ptsp@pakpakbharatkab.go.id | penanamanmodalpb@gmail.com

Kontak Person :

Bapak Losmar Berutu, MM / 0822-9439-6488 / Kepala Dinas
 Ibu Rosdiana Berutu / 0821-6551-0851 / Kabid Pm
 Bapak Haganta Sebayang / 0853-7325-5244 / Kasi Pm